DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu 19 Februari 2025

RINGKASAN BERITA HARI INI

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS - RABU 19 FEBRUARI TAHUN 2025 | HALAMAN 18

70 Persen Sekolah Rusak Diperbaiki Tahun Ini

Sidak SDN Sidomojo, Plt Bupati Soroti Konstruksi Atap Kelas

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menargetkan perbaikan sekolah rusak secara masif tahun ini. Targetnya, 70 persen dari sekolah yang rusak akan tuntas direnovasi.

"Target kami tahun ini 70 persen sudah teratasi. Sisanya dilanjutkan tahun depan," kata Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat inspeksi mendadak (sidak) ke SDN Sidomojo, Kecamatan Krian, kemarin (18/2). Sekolah tersebut termasuk yang segera diperbaiki.

Kerusakan di SDN Sidomojo cukup parah. Pada awal Januari lalu, plafon beberapa ruang kelas ambrol akibat kondisi kayu atap yang sudah lapuk. Selain itu, ruang usaha kesehatan sekolah (UKS) dinilai kurang layak digunakan.

Subandi melihat langsung progres perbaikan di sekolah tersebut. Dia ingin memastikan kualitas perbaikan benar-benar baik sehingga tidak cepat rusak. Subandi mengapresiasi perbaikan pada satu ruang kelas yang sudah selesai. "Hari ini (kemarin, Red) satu lokal sudah selesai. Ini progres yang baik," kata Subandi.

PASTIKAN KUALITAS: Plt Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) di ruang kelas SDN Sidomojo, Krian, yang sudah selesai direnovasi kemarin (18/2).

Namun, dia menyoroti konstruksi atap ruang kelas yang masih perlu perbaikan lebih lanjut. Perbaikan atap di sekolah-sekolah lain, kata Subandi, harus lebih baik dan lebih kuat agar tidak menimbulkan masalah. "Kita koreksi atapnya supaya lebih baik lagi. Ini penting untuk keselamatan siswa dan guru," tegasnya.

Pemkab Sidoarjo tahun ini menyiapkan anggaran Rp 70 miliar dalam APBD 2025 untuk perbaikan infrastruktur pendidikan. Artinya, Pemkab Sidoarjo serius menangani sekolah rusak. Apalagi, sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) No 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja daerah, anggaran bakal banyak dialihkan untuk perbaikan sekolah rusak.

Subandi menegaskan bahwa perbaikan sekolah menjadi prioritas agar tidak ada lagi laporan sekolah ambruk, plafon ambrol, atau bangunan yang membahayakan keselamatan siswa. "Ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah daerah. Saya harap teman-teman DPRD maupun dinas pendidikan ikut berperan dalam menyelesaikan persoalan ini," ujarnya. (uzi/fal)

Rumah Pompa Kapasitas Besar Jadi Solusi Banjir di Tanggulangin

Pemkab Juga Siapkan Long Storage di Sungai Kedungpeluk

SIDOARJO – Banjir rutin tiap tahun di Kecamatan Tanggulangin terus dicarikan solusinya. Rencananya, Pemkab Sidoarjo bakal membangun rumah pompa berkapasitas besar hingga *long storage*.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, untuk solusi terhadap genangan menahun di Tanggulangin, pihaknya menyiapkan pembangunan rumah pompa di luar area banjir Kedungbanteng. Yakni, di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi. Dengan begitu, air bisa disedot dari area banjir diarahkan ke area sungai Kedungpeluk. "Sehingga air tidak berputar di Kedungbanteng, tapi bisa dialirkan ke Kedungpeluk dan juga jadi solusi membuang air dari Desa Kali Pecabean dan Kendal Pecabean di Candi," katanya.

Kapasitasnya dibuat besar, yakni 2.400 liter per detik, sehingga diharapkan air cepat terkuras. "Jadi, dipompa dari Kedungbanteng dibuang di sungai Kedungpeluk. Nah sungai Kedungpeluk dijadikan *long storage* sepanjang 3 kilometer," imbuh dia. *Long storage* tersebut diharapkan bisa menampung banyak air buangan sekaligus mempercepat penanganan area banjir.

LANGGANAN BANJIR: Jalan di Desa Kedungbanteng, Tanggulangin, kembali terendam karena curah hujan yang tinggi kemarin (18/2).

KAPASITAS BESAR: Dam Sungai Kedungpeluk dilengkapi pompa untuk menyedot air dari area banjir Kedungbanteng.

Kabid Ketahanan Drainase DPUBMSDA Sidoarjo Wahib Achmad menambahkan, dengan pompa dan *long storage* itu, meski air laut sedang pasang tetap bisa mengatasi pembuangan air dari Kedungbanteng. "Nanti juga dipasang dam sehingga saat air pasang tidak meluber karena sudah dibendung dan pompa nyala," katanya.

Dia mengatakan, saat ini sungai Kedungpeluk sedang dibersihkan dan dislapkan untuk *long storage*. "Juga diperbaiki pintu airnya. Ini juga mulai diplengseng sebagian," tandasnya. (uzi/fal)

KOMPETEN: Foto bersama pembukaan lomba kompetensi siswa Dikmen.

LKS Dikmen Sidoarjo 2025 Dibuka, 269 Peserta Siap Bersaing

KOTA-Opening Ceremony Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Dikmen Sidoarjo 2025 resmi digelar di SMK YPM 8 Sidoarjo. Acara tersebut melibatkan 269 peserta yang bersaing dalam 45 bidang lomba, diikuti oleh siswa SMA sederajat.

Ketua Panitia LKS Dikmen, Joko Siswanto, mengatakan bahwa tahun ini lomba tidak hanya diikuti oleh siswa SMK, tetapi juga oleh siswa SMA dan MA. Hal ini menyebabkan jumlah peserta menjadi lebih banyak.

"Jumlah bidang lomba yang dilombakan dalam LKS Dikmen Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 ada 45 bidang, dari total 54 bidang yang dilombakan di tingkat provinsi. Beberapa bidang lomba tidak ada jurusannya di SMK yang ada di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya, Selasa (18/2).

Joko mengungkapkan bahwa sebagian besar bidang lomba lebih banyak

● Ke Halaman 10

layouter: hadi

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Perawatan Bantalan Rel

Petugas Kereta Api Indonesia (KAI) melakukan perawatan geometrik untuk memadatkan bantalan rel di jalur kereta api kawasan Desa Boharan, Kecamatan Krian, kemarin (18/2). Perawatan rutin dilakukan untuk menjamin keselamatan pengguna jasa kereta api. (*)

Manfaatkan Data Statistik Fasilitasi UMKM Urus Nomor Induk Berusaha

Desa Simoangin-angin, Kecamatan Wonoayu, menjadi salah satu dari 25 Desa cinta Statistik (Cantik) Nasional tahun 2025. Kepala Desa Simoangin angin, Kusniadi, menerima piagam penghargaan dari Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri, La Ode Ahmad P. Bolombo, di Kabupaten Sumedang, saat peringatan Hari Desa Nasional, 14 Januari 2025.

Ali Kusyanto, *Sidoarjo*

Kusniadi mengatakan desanya menjadi salah satu desa CANTIK Nasional, karena memanfaatkan hasil pendataan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo, untuk memfasilitasi warganya yang menjadi pelaku usaha mikro, bisa memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

"Banyak warga kami yang selama ini menjadi pelaku usaha, namun tidak memiliki NIB," kata Kusniadi, belum lama ini.

Padahal NIB pada saat ini diperlukan oleh pelaku usaha untuk bisa mengembangkan usaha. Di Desa Simoangin angin, kata Kusniadi, banyak warga desa yang berprofesi menjadi pelaku usaha.

"Dari 700 KK, sekitar separohnya menjadi pelaku usaha home industri," kata Kades yang masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2029 nanti.

Kades Simoangin-angin, Kusniadi, bersama Camat Wonoayu, Imam Mukri Effendy, di depan Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, menunjukkan piagam penghargaan Desa Cantik dari Kemendagri.

Dirinya berharap warga desanya yang sudah mempunyai NIB, kegiatan usahanya akan bisa semakin berkembang. Sedangkan warga desa yang belum mempunyai NIB, ia harapkan akan bisa segera memiliki NIB.

"Saat ini tidak mempunyai NIB, pelaku usaha sulit bila mengurus apa-apa, terutama masalah pinjaman permodalan," katanya.

Harapan Kusniadi, semakin banyak Desa Cantik di Kabupaten Sidoarjo, khususnya di wilayah Kecamatan Wonoayu. Di Kabupaten Sidoarjo Desa Cantik pada tahun 2024 lalu ada tiga desa. Yakni Desa Simoangin-angin dan Desa Simoketawang di Kecamatan Wonoayu, se-

▸▸ ke halaman 11

Renovasi 2.000 Warung Rakyat Dituntaskan

Sesuai RPJMD 2021–2026, Tahun Ini *800* Sasaran

SIDOARJO – Program renovasi warung rakyat digelar lagi. Pada 2025, targetnya ada 800 warung rakyat yang diperbaiki. Dengan demikian, target perbaikan 2.000 warung yang tertuang dalam RPJMD 2021–2026 dapat terpenuhi tahun ini.

Sosialisasi program tersebut digelar di Pendopo Delta Wibawa kemarin (18/2). Seluruh camat, kepala desa, dan lurah se-Kabupaten Sidoarjo hadir.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Mohamad Edi Kurniadi menjelaskan, program tersebut berjalan sejak 2022. Hingga 2024, perbaikan sudah menyasar 1.210 warung rakyat.

Pada 2025 yang menjadi tahun terakhir dalam RPJMD 2021–2026, targetnya adalah menyelesaikan renovasi 800 warung. "Target kami 2.000 warung rakyat direnovasi dalam lima tahun. Hingga 2024 sudah terealisasi 1.210 warung. Tahun ini 800 warung sehingga bisa mencapai target," paparnya.

Pihaknya sudah menerima usulan dari masing-masing kecamatan. "Setelahnya akan proses verifikasi mana yang memang layak mendapatkan bantuan perbaikan," katanya.

Edi memastikan bahwa tidak hanya warungnya yang direnovasi. Pihaknya berkomitmen untuk memberikan pendampingan usaha bagi pemiliknya. (uzi/fal)

"Hingga 2024 sudah terealisasi 1.210 warung. Tahun *ini 800* warung sehingga bisa mencapai target."

MOHAMAD EDI KURNIADI
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo

Guru Sidoarjo Mengajar

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

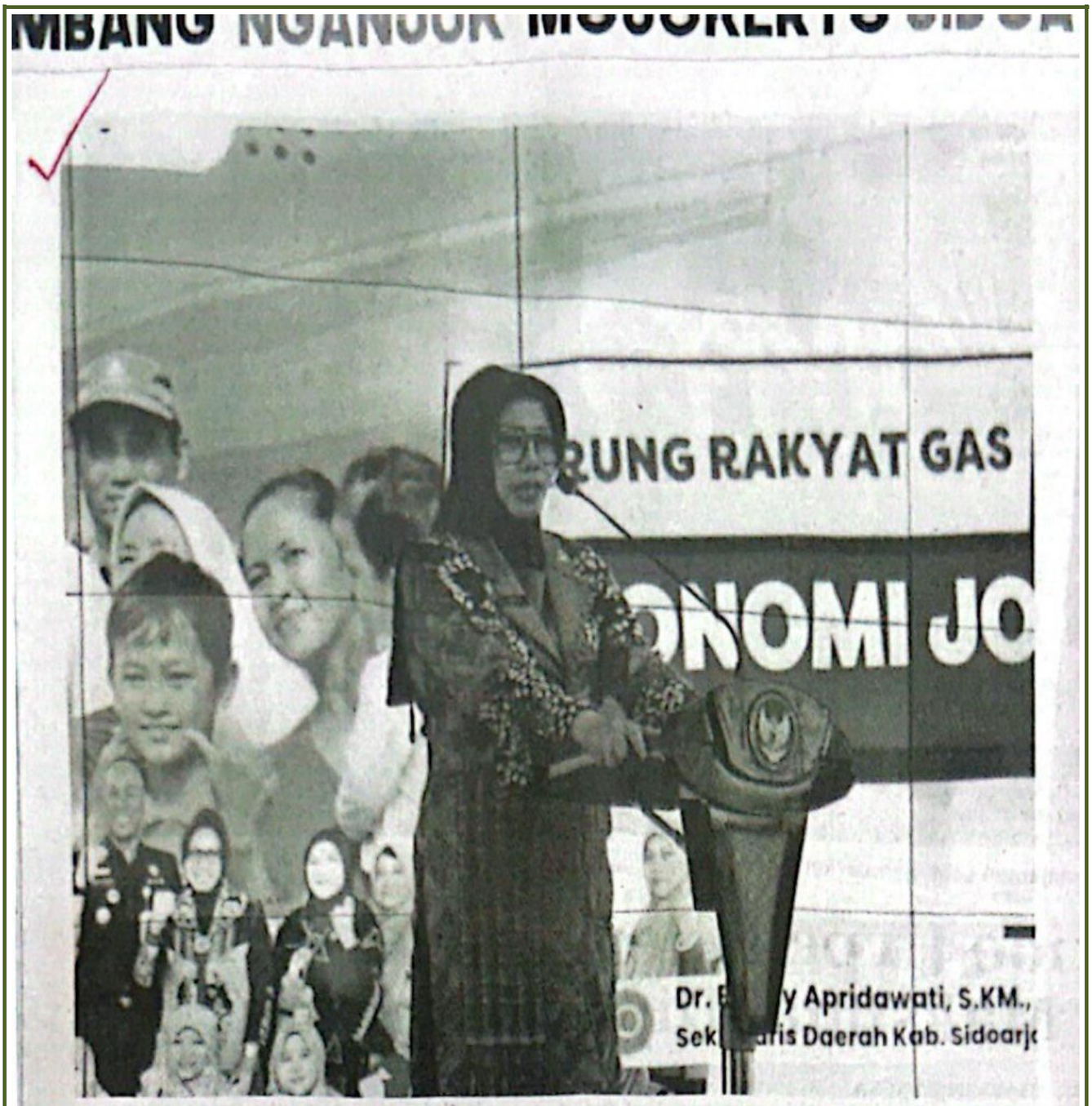

Sekda Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati saat mensosialisasikan Program Warung Rakyat Direnovasi kepada seluruh camat, lurah dan kades di Sidoarjo, Selasa (18/2/2025).

Pemkab Sidoarjo Targetkan Renovasi 800 Warung Rakyat

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggulirkan Program Warung Rakyat Direnovasi pada tahun 2025 dengan target sebanyak 800 warung di wilayah Sidoarjo, yang akan direnovasi.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan bahwa program tersebut merupakan program prioritas Pemkab Sidoarjo yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar sema-

Fenny menilai jumlah tersebut sangat berperan besar dalam menopang pilar ekonomi Kabupaten Sidoarjo dan berpotensi untuk menciptakan seratus ribu lapangan kerja baru.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Mohamad Edi Kurniadi, menjelaskan bahwa tahun 2025 merupakan tahun terakhir dari pelaksanaan Program Warung Rakyat Direnovasi dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo 2021–2026.

2.000 warung, masih ada 800 warung lagi yang perlu direnovasi tahun ini," jelasnya.

Renovasi 800 warung pada tahun ini akan tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Edi menjelaskan sebanyak 18 kecamatan telah mendapatkan kuota penerima manfaat program ini.

"Kriteria penerima manfaat tahun ini tetap sama dengan tahun sebelumnya dengan model Bantuan Keuangan Khusus (BKK) yang digunakan lebih tepat sasaran karena melibatkan pemberdayaan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kin berkembang dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi lingkungan sekitar.

"Program Warung Rakyat Direnovasi ini diharapkan memiliki multiplier effect terhadap penciptaan lapangan kerja baru," kata Fenny dalam keterangannya di Sidoarjo, Selasa.

Dalam kegiatan sosialisasi program terkait kepada seluruh camat dan kepala desa serta lurah di Sidoarjo yang diadakan Pemkab tersebut, Fenny menyatakan keberadaan warung rakyat tersebut juga memperkuat posisi Sidoarjo sebagai salah satu episentrum UMKM di Indonesia.

Ia menjelaskan bahwa saat ini ada lebih dari 200 ribu UMKM yang terdaftar sebagai binaan Pemkab melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.

Program ini dimulai pada tahun 2022 dengan target total 2.000 warung yang direnovasi secara bertahap.

"Tahun 2025 ini menjadi tahun terakhir dalam RPJMD 2021–2026. Target akhir dari program ini adalah merenovasi 2.000 warung rakyat," tutur Edi.

Edi merinci jumlah warung rakyat yang telah direnovasi sejak awal pelaksanaan program adalah sebanyak 393 warung direnovasi pada 2022, disusul 422 warung pada tahun 2023, dan 395 warung pada tahun 2024. Dengan demikian, tersisa 800 warung lagi yang akan direnovasi pada tahun 2025 untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

"Sejauh ini, sudah ada 1.210 warung yang berhasil direnovasi. Untuk mencapai target masyarakat desa, sehingga ada partisipasi langsung dari warga," ujarnya.

Edi juga menegaskan bahwa penerima manfaat Program Warung Rakyat Direnovasi tidak akan dilepas begitu saja setelah renovasi selesai. Pemkab Sidoarjo akan terus memberikan pendampingan dalam bentuk pelatihan manajemen pengelolaan warung, termasuk pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran.

"Sebanyak 2.000 warung rakyat yang telah direnovasi nantinya akan terus mendapatkan pendampingan. Kami akan memberikan pelatihan dalam berbagai aspek, seperti manajemen keuangan pemasaran, dan lainnya agar warung-warung ini bisa berkembang secara berkelanjutan," ucap Edi. **(ant/rus)**

CamScanner

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

BERITA METRO
www.beritametro.co.id

RABU, 19 FEBRUARI 2025

Kemenkes Pastikan Program CKG Tak Terimbas Efisiensi Anggaran

SIDOARJO (BM) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) memastikan bahwa program Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi masyarakat Indonesia tidak terdampak kebijakan efisiensi anggaran.

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menegaskan kebijakan efisiensi anggaran tidak akan berpengaruh terhadap kelangsungan program yang ditargetkan menyasar 100 juta peserta pada 2025 tersebut mengingat CKG merupakan program prioritas pemerintah di bidang kesehatan.

"Targetnya 100 juta peserta, kami akan fokus pencapaian awal sebesar 50 persen dari target tersebut. Jika memang dananya tidak mencukupi, kami akan berkoordinasi dengan Presiden dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) untuk bisa menambah alokasi anggaran," kata Budi di Sidoarjo, akhir pekan lalu.

Dalam kunjungannya ke Puskesmas Waru, Sidoarjo, Budi berkeyakinan jika memang dalam pelaksanaannya program CKG ini mengalami kendala dari segi anggaran, Presiden dan Kemenkeu akan meningkatkan alokasi anggaran karena merupakan program prioritas.

Selain itu Budi menjelaskan saat ini pihaknya masih fokus untuk aktivasi CKG terutama di wilayah luar Pulau Jawa agar masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat program tersebut secara merata.

Budi menyatakan pihaknya akan melakukan kunjungan-kunjungan ke berbagai puskesmas dan fasilitas kesehatan CKG di luar Jawa demi memastikan target 100 juta peserta di seluruh Indonesia dapat tercapai pada 2025.

Berdasarkan surat edaran dari Kemenkeu, efisiensi anggaran hanya menyasar pada pembatasan biaya operasional, pembatasan operasional sarana prasarana pendukung kantor, pembatasan kendaraan dinas, serta pembatasan belanja perjalanan dinas.

Dalam surat edaran mengenai pembatasan biaya operasional tersebut juga dijelaskan bahwa pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh atau general medical check-up bagi pegawai Kemenkes akan dihapuskan dan setiap individu memperoleh hak general medical check-up melalui program CKG.

Ke depan, pemerintah secara bertahap akan melaksanakan program CKG ini bagi semua kalangan termasuk bagi siswa yang rencananya akan berjalan pada Juli 2025.

Menurut website resmi Kementerian Kesehatan, program tersebut akan dilaksanakan secara bertahap, dengan fokus utama pada tiga sasaran yakni CKG ulang tahun, CKG sekolah, dan CKG khusus untuk ibu hamil dan balita.

CKG ulang tahun menyediakan layanan pemeriksaan untuk anak usia 0-6 tahun serta masyarakat usia 18 tahun ke atas. Pemeriksaan kesehatan ini akan dilakukan di puskesmas dan klinik yang telah bekerja sama. **(udi)**

CamScanner

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BM/IST

BERSIHKAN KALI: Kerja bakti bersih-bersih kali Avfour Kedungkampil dan Kanal Porong, Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung.

Program Bersih Kali Pemkab Diapresiasi Warga

SIDOARJO (BM) - Program bersih-bersih kali yang menjadi agenda Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, mendapat sambutan positif dari elemen masyarakat di Sidoarjo.

Sebelumnya, melalui program Sidoresik yang digagas pada era Bupati Muhdlor Ali (Gus Mudlor) dengan pemanfaatan kali sebagai wahana wisata air, kini dilanjutkan Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, dengan kegiatan kerja bakti Jihad Rawat Kali dari sampah dan enceng gondok.

Seperti dalam kegiatan Minggu (17/2), warga Desa Kedungsumur bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Sidoarjo, anggota Kodim 0816 Sidoarjo dan anggota Polresta Sidoarjo, melakukan Jihad gondok yang menggurita.

Sekda Sidoarjo, Fenny Apridawati, mengapresiasi keterlibatan warga Desa Kedungsumur dalam Jihad Rawat Kali ini. Ia mengatakan kontribusi masyarakat Sidoarjo dalam program Jihad Rawat Kali sangat dibutuhkan. Menurutnya, menjaga lingkungan, khususnya merawat sungai, menjadi tanggung jawab bersama.

"Air merupakan sumber kehidupan kita. Kami sangat mengapresiasi jika setelah Jihad Rawat Kali, warga juga ikut memelihara dan merawat sungai," ucapnya.

Fenny menyampaikan bahwa dukungan warga terhadap program Jihad Rawat Kali dapat diwujudkan kangi sungai, melainkan dibangun menghadap sungai.

"Mulai saat ini, tidak boleh ditawar-tawar lagi atau ditunda-tunda lagi. Jika membangun rumah, wajib menghadap sungai agar kita lebih mencintai sungai. karena sungai adalah sumber kehidupan manusia," pesannya.

Kita meyakini bahwa sungai dapat membawa keberkahan jika dirawat dengan baik. Menurutnya, sungai yang bersih dapat dijadikan tempat wisata. Apalagi, Desa Kedungsumur sudah dikenal sebagai kampung jajanan. Keberadaan sungai yang terawat akan mendukung pengembangan kampung wisata UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

bersih-bersih kali Afvoer Kedungkampil dan saluran primer Kanal Porong di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, dari kotoran sampah rumah tangga dan enceng dengan tidak membuang sampah sembarangan. Warga diharapkan ikut menjaga kebersihan sungai. Selain itu, ia meminta agar bangunan rumah saat ini tidak lagi membela-

"Kalau bersih, Kanal Porong ini bisa dijadikan tempat wisata dan mendukung kampung wisata UMKM di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (udi)

CamScanner

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro

Manfaatkan Data Statistik Fasilitasi UMKM Urus Nomor Induk Berusaha

Desa Simoangin-angin, Kecamatan Wonoayu, menjadi salah satu dari 25 Desa cinta Statistik (Cantik) Nasional tahun 2025. Kepala Desa Simoangin angin, Kusniadi, menerima piagam penghargaan dari Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri, La Ode Ahmad P. Bolombo, di Kabupaten Sumedang, saat peringatan Hari Desa Nasional, 14 Januari 2025.

Ali Kusyanto, *Sidoarjo*

Kusniadi mengatakan desanya menjadi salah satu desa CANTIK Nasional, karena memanfaatkan hasil pendataan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo, untuk memfasilitasi warganya yang menjadi pelaku usaha mikro, bisa memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

"Banyak warga kami yang selama ini menjadi pelaku usaha, namun tidak memiliki NIB," kata Kusniadi, belum lama ini.

Padahal NIB pada saat ini diperlukan oleh pelaku usaha untuk bisa mengembangkan usaha. Di Desa Simoangin angin, kata Kusniadi, banyak warga desa yang berprofesi menjadi pelaku usaha.

"Dari 700 KK, sekitar separohnya menjadi pelaku usaha home industri," kata Kades yang masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2029 nanti.

Kades Simoangin-angin, Kusniadi, bersama Camat Wonoayu, Imam Mukri Effendy, di depan Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, menunjukkan piagam penghargaan Desa Cantik dari Kemendagri.

Dirinya berharap warga desanya yang sudah mempunyai NIB, kegiatan usahanya akan bisa semakin berkembang. Sedangkan warga desa yang belum mempunyai NIB, ia harapkan akan bisa segera memiliki NIB.

"Saat ini tidak mempunyai NIB, pelaku usaha sulit bila mengurus apa-apa, terutama masalah pinjaman permodalan," katanya.

Harapan Kusniadi, semakin banyak Desa Cantik di Kabupaten Sidoarjo, khususnya di wilayah Kecamatan Wonoayu. Di Kabupaten Sidoarjo Desa Cantik pada tahun 2024 lalu ada tiga desa. Yakni Desa Simoangin-angin dan Desa Simoketawang di Kecamatan Wonoayu, se-

▸▸ ke halaman 11

CamScanner

HARIAN
Bhirawa

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

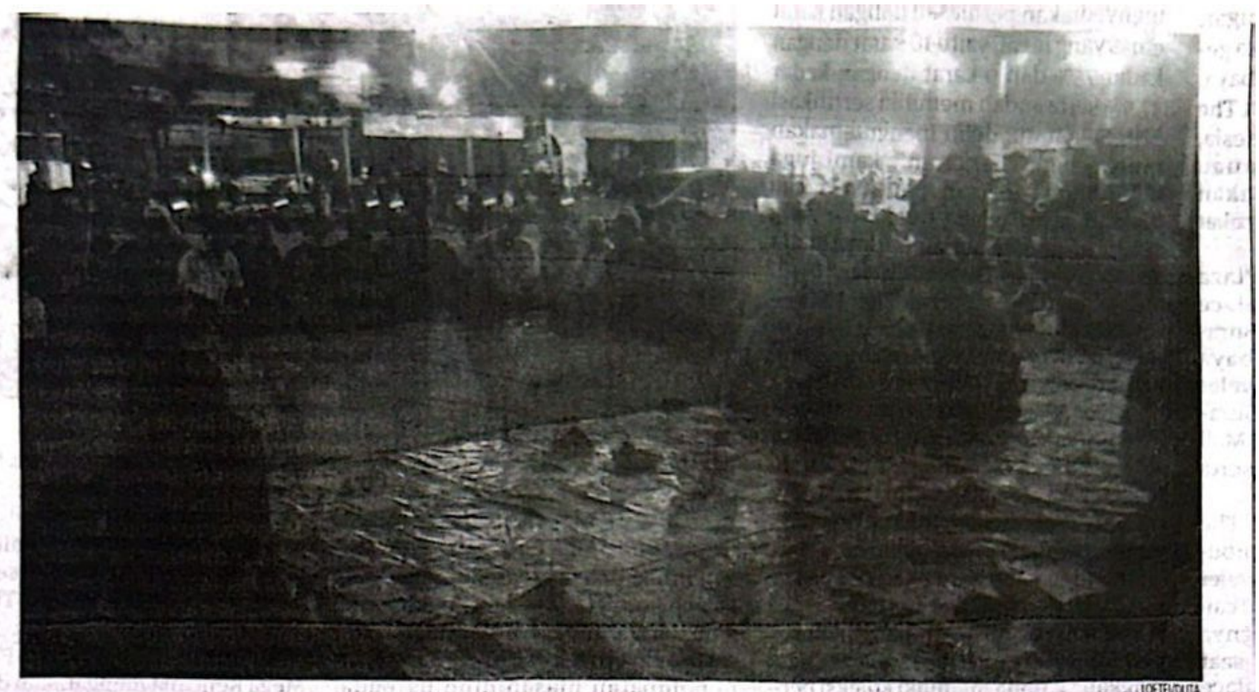

LOETFI/DUTA

Pedagang kaki lima Pepelegi- Sawotratap gelar doa bersama di Komplek Ruko Gateway,Jl.Raya Pepelegi Waru,Senin malam (17/2/25).

Pedagang Kaki Lima di Pepelegi -Sawotratap Cari Solusi

SIDOARJO - Keresahan pelaku usaha, terutama Pedagang Kaki Lima (PK5) di Jalan Gaya Pepelegi Desa Pepelegi, Kecamatan Waru - Sawotratap, Kecamatan Gedangan, semakin dirasakan setelah rumor akan adanya penertiban (pembongkaran) terhadap tempat usaha mereka. Untuk mencari solusi dan harapan, puluhan warga dan para pedagang menggelar doa bersama di Komplek Ruko Gateway, Jl. Raya Pepelegi Waru pada Senin malam (17/2/25).

Sebelumnya diberitakan, pelaku usaha, khususnya pedagang kaki lima (PK5) di Pepelegi - Sawotratap, Kecamatan Gedangan, melakukan protes terkait wacana pembongkaran tempat usaha mereka. Protes ini semakin berkembang setelah adanya penolakan dari warga, khususnya pelaku usaha/pedagang.

Protes ini dipicu setelah para PK5 menerima surat pemberitahuan mengenai pelanggaran dari Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (BBWS Brantas), Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo, serta Satpol PP Sidoarjo, yang menginformasikan bahwa usaha mereka akan dilakukan pembongkaran mandiri.

Pak Buyung, yang akrab disapa Daeng Siruah, kepada Duta Masyarakat (duta.co) pada Senin malam (17/2/25), mengungkapkan, "Kegiatan doa bersama ini diadakan agar saudara-saudara kami bisa tenang dan tidak tertekan dengan surat pemberitahuan peringatan. Kami sebagai pengurus sudah berkali-kali melayangkan surat, tetapi belum ada jalan keluar, dalam arti mediasi tidak ada sama sekali."

"Kedua, kami berdoa semoga para pemimpin yang baru dilantik di seluruh Indonesia bisa menjalankan tugasnya dengan baik, menjadi orang yang amanah, dan mengerti kepada orang-orang kecil. Seperti yang dikatakan bapak penasihat, bagaimana PKL bisa naik kelas. Jangan sampai mereka lulus sekolah, tetapi malah dibubarkan. Ibaratnya begitu," terang Daeng Siruah.

Masih menurut Pak Buyung (Daeng Siruah), mengenai pemberitahuan pelanggaran yang sampai ke sempadan ini dengan berbagai undang-undang.

"Kami orang kecil tidak tahu undang-undang, yang kami tahu hanya mencari nafkah. Adapun aturannya, seharusnya pemerintah yang menata dan memberitahu kami dengan baik. Harapan kami, tolong perhatikan orang kecil," pungkas Daeng Siruah.

Terpisah, Tito Pradopo, yang akrab disapa Bung Tito, kepada wartawan mengatakan, "Kami berharap ada solusi untuk para PK5. Di sini kan ada tempat, ya, dan CSR. Kalau membangun untuk teman-teman PKL, itu bisa dan mereka bisa dibina oleh koperasi."

"Saya kira itu solusi terbaik, supaya PKL bisa naik kelas dan mereka perlu pembinaan. Jangan langsung digusur (dibongkar), karena teman-teman seperti Kepala Satpol PP Pak Yany Setyawan, Bu Fenny, dulu berjuang bersama terkait masalah anak dan perempuan. Apalagi Pak Bandi, yang sangat memperhatikan orang-orang kecil. Sangat tidak mungkin beliau-beliau ini tega," kata Bung Tito.

Lanjut Bung Tito, "Mungkin informasi dari Balai Besar (BBWS Brantas) di sana yang keliru. Jangan sampai PKL dibenturkan oleh aparat, karena yang kita butuhkan adalah solusi dan mediasi," pungkasnya. ● **Loe**

CamScanner

DUTA

Subandi - Mimik Siap Ikuti Pelantikan dan Retret di Magelang

SIDOARJO - Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo terpilih Subandi - Mimik Idayana telah menjalani tes kesehatan, Pada Minggu kemarin (16/2/25). Tes kesehatan pasangan kepala daerah terpilih itu dilakukan menjelang persiapan pelantikan para kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih se-Indonesia pada 20 Februari di Istana Negara Jakarta.

Kepada media, Selasa (18/2/25)Subandi mengaku bersyukur karena proses tes kesehatan semuanya berjalan baik dan lancara. Dia dan Mimik Idayana pun siap menjalani pelantikan. "Alhamdulillah semua lancar dan hasilnya juga baik semua," kata Subandi yang didampingi Mimik Idayana.

Setelah pelantikan di Istana Negara, Bupati dan Wabup Sidoarjo juga akan menjalani retret ke Magelang bersama para kepala daerah lainnya.

Di sana, mereka akan menjalani orientasi, pembekalan, dan pelatihan untuk pemimpin daerah. Bersama kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah dari seluruh Indonesia, mereka akan banyak menerima materi.

Ditanya tentang kebijakan presiden dalam hal efisiensi, Plt Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan dirinya patuh dan siap melaksanakan Inpres 1 Tahun 2025 yang memerintahkan efisiensi anggaran.

Program-program Presiden Prabowo Subianto terkait ketahanan pangan juga didukung seperti perintah dalam Inpres nomor 2 Tahun 2025.

"Kami sebagai kepala daerah Sidoarjo, selalu mendukung program Pak Presiden. Menjalankan semua perintah dan kebijakan yang diambil untuk bangsa Indonesia," ujar Subandi.

Dalam kesempatan yang sama, Subandi juga menyampaikan terima kasih kepada DPRD Sidoarjo. Sebab, komunikasi antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkab Sidoarjo dan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo berjalan lancar. Baik eksekutif maupun legislatif sepakat melaksanakan efisiensi anggaran.

"TAPD dan Banggar telah berkomunikasi untuk melakukan pembahasan. Yang pasti, anggaran untuk kegiatan seremonial yang tidak efisien sudah tidak ada lagi di Sidoarjo," tandasnya.

Selain efisiensi anggaran terhadap kegiatan seremonial, lanjut Subandi, TAPD dan Banggar juga menyepakati pengurangan anggaran perjalanan dinas (perdin). Efisiensi anggaran perdin dilakukan 50 persen seperti perintah Inpres 1 Tahun 2025. ● **Loe**

LOETFI/DUTA

Subandi-Mimik yes kesehatan

CamScanner

Plt Bupati

LOKTV/DUTA

Plt.Bupati Sidoarjo Subandi sidak SDN Sidomojo Kec.Krian Selasa (18/2/25)

Sidak SDN Sidomojo

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berkomitmen meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan. Pada tahun 2025, perbaikan sekolah-sekolah yang mengalami kerusakan menjadi prioritas utama, dengan target penuntasan hingga 70 persen dari total sekolah yang membutuhkan renovasi.

Salah satu sekolah yang mendapat perhatian adalah SDN Sidomojo di Kecamatan Krian, yang mengalami kerusakan cukup parah pada awal Januari 2025. Plafon beberapa ruang kelas ambrol, kayu penyangga atap lapuk, dan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tidak layak digunakan.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, Plt Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SDN Sidomojo pada Selasa (18/2/2025). Dalam kunjungannya, ia meninjau ruang kelas yang telah diperbaiki.

"Alhamdulillah, hari ini satu ruang kelas sudah selesai diperbaiki," ujar Subandi usai sidak.

Namun, ia menekankan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu dikoreksi, terutama pada konstruksi atap.

"Kita evaluasi lagi atapnya supaya lebih baik. Ke depan, perbaikan harus lebih optimal," tegasnya.

Plt Bupati Subandi mengakui bahwa laporan mengenai sekolah rusak terus berdatangan. Untuk itu, Pemkab Sidoarjo telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 70 miliar dalam APBD 2025 guna mempercepat perbaikan infrastruktur pendidikan. Selain itu, hasil efisiensi anggaran dari Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2025 juga akan dialokasikan untuk renovasi sekolah-sekolah yang membutuhkan.

"Kami tidak ingin lagi mendengar ada sekolah yang ambruk atau plafon yang jebol. Ini menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan," tegasnya.

Subandi juga mengajak DPRD Sidoarjo serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk bersama-sama berperan aktif dalam mengatasi persoalan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo. • **Loe**

CamScanner

Pemerintah Memakai Data Tunggal Mulai April

Optimistis Tidak Ada Lagi Penerima Program Salah Sasaran

JAKARTA – Indonesia resmi memiliki data tunggal sosial ekonomi nasional (DTSEN). Hal itu berlaku seiring terbitnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2025 pada awal Februari lalu. Meski demikian, data tunggal tersebut tak langsung dipergunakan untuk penyaluran bantuan sosial (bansos).

DTSEN merupakan hasil sinkronisasi tiga pangkalan data utama. Yakni, data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), registrasi sosial ekonomi (regsosek), dan penyasaran percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem (P3KE). Setelah payung hukum resmi keluar, DTSEN resmi menjadi acuan dalam penyaluran bansos semua kementerian dan lembaga.

Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Menko PM) Muhaimin Iskandar mengungkapkan, dengan keluarnya inpres tersebut, mulai saat ini semua proses data akan

DOK JAWA POS

Muhaimin Iskandar

melalui satu pintu. Yakni, Badan Pusat Statistik (BPS). "Semoga dengan data tunggal ini, semua sasaran program nasional, mulai bantuan sosial, program perlindungan sosial, hingga sasaran-sasaran pembangunan lainnya, menjadi tepat, efektif, dan akurat," ungkapnya kemarin (18/2).

Meski sudah resmi di-*launching*, Muhaimin mengatakan bahwa DTSEN belum akan digunakan saat ini. Data itu baru dimanfaatkan untuk penyaluran bansos pada kuartal kedua 2025 atau April, Mei, dan Juni 2025. "Yang sekarang masih menggunakan DTKS," ungkapnya.

Muhaimin memastikan, dengan DTSEN, penyaluran bansos akan lebih tepat sasaran. Namun, dia menggarisbawahi, data itu tidak bersifat absolut. Data akan terus berkembang lantaran ada perubahan. Misalnya, warga meninggal, lahir, graduasi, atau justru turun kelas. "Setiap tiga bulan akan ada *update*," tegasnya.

Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf telah berkoordinasi dengan sejumlah pihak untuk menyosialisasikan DTSEN. Semua pihak sepakat pentingnya sinkronisasi data terlebih dahulu sebelum mengimplementasikan kebijakan.

Dalam konteks bantuan kesejahteraan guru, Mensos mengatakan, diperlukan data final yang dirumuskan tiga kementerian terkait bersama BPS. Hal itu sebagaimana Kemensos yang saat ini terus berkoordinasi dengan BPS, khususnya soal pemutakhiran DTSEN. "Ada mekanisme yang disepakati untuk pemutakhiran," ungkapnya.

Sinergi data juga dilakukan dengan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Sinkronisasi itu berkaitan dengan anak-anak rentan, anak-anak yang berhadapan dengan hukum, dan penyandang disabilitas. **(mia/c7/oni)**

CamScanner

Jawa Pos

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • RABU 19 FEBRUARI TAHUN 2025 | HALAMAN 18

70 Persen Sekolah Rusak Diperbaiki Tahun Ini

Sidak SDN Sidomojo, Plt Bupati Soroti Konstruksi Atap Kelas

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menargetkan perbaikan sekolah rusak secara masif tahun ini. Targetnya, 70 persen dari sekolah yang rusak akan tuntas direnovasi.

"Target kami tahun ini 70 persen sudah teratasi. Sisanya dilanjutkan tahun depan," kata Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat inspeksi mendadak (sidak) ke SDN Sidomojo, Kecamatan Krian, kemarin (18/2). Sekolah tersebut termasuk yang segera diperbaiki.

Kerusakan di SDN Sidomojo cukup parah. Pada awal Januari lalu, plafon beberapa ruang kelas ambrol akibat kondisi kayu atap yang sudah lapuk. Selain itu, ruang usaha kesehatan sekolah (UKS) dinilai kurang layak digunakan.

Subandi melihat langsung progres perbaikan di sekolah tersebut. Dia ingin memastikan kualitas perbaikan benar-benar baik sehingga tidak cepat rusak. Subandi mengapresiasi perbaikan pada satu ruang kelas yang sudah selesai. "Hari ini (kemarin, Red) satu lokal sudah selesai. Ini progres yang baik," kata Subandi.

PASTIKAN KUALITAS: Plt Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) di ruang kelas SDN Sidomojo, Krian, yang sudah selesai direnovasi kemarin (18/2).

Namun, dia menyoroti konstruksi atap ruang kelas yang masih perlu perbaikan lebih lanjut. Perbaikan atap di sekolah-sekolah lain, kata Subandi, harus lebih baik dan lebih kuat agar tidak menimbulkan masalah. "Kita koreksi atapnya supaya lebih baik lagi. Ini penting untuk keselamatan siswa dan guru," tegasnya.

Pemkab Sidoarjo tahun ini menyiapkan anggaran Rp 70 miliar dalam APBD 2025 untuk perbaikan infrastruktur pendidikan. Artinya, Pemkab Sidoarjo serius menangani sekolah rusak. Apalagi, sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) No 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja daerah, anggaran bakal banyak dialihkan untuk perbaikan sekolah rusak.

Subandi menegaskan bahwa perbaikan sekolah menjadi prioritas agar tidak ada lagi laporan sekolah ambruk, plafon ambrol, atau bangunan yang membahayakan keselamatan siswa. "Ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah daerah. Saya harap teman-teman DPRD maupun dinas pendidikan ikut berperan dalam menyelesaikan persoalan ini," ujarnya. (uzi/fal)

CamScanner

Jawa Pos

Rumah Pompa Kapasitas Besar Jadi Solusi Banjir di Tanggulangin

Pemkab Juga Siapkan Long Storage di Sungai Kedungpeluk

SIDOARJO – Banjir rutin tiap tahun di Kecamatan Tanggulangin terus dicarikan solusinya. Rencananya, Pemkab Sidoarjo bakal membangun rumah pompa berkapasitas besar hingga *long storage*.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, untuk solusi terhadap genangan menahun di Tanggulangin, pihaknya menyiapkan pembangunan rumah pompa di luar area banjir Kedungbanteng. Yakni, di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi. Dengan begitu, air bisa disedot dari area banjir diarahkan ke area sungai Kedungpeluk. "Sehingga air tidak berputar di Kedungbanteng, tapi bisa dialirkan ke Kedungpeluk dan juga jadi solusi membuang air dari Desa Kali Pecabean dan Kendal Pecabean di Candi," katanya.

Kapasitasnya dibuat besar, yakni 2.400 liter per detik, sehingga diharapkan air cepat terkuras. "Jadi, dipompa dari Kedungbanteng dibuang di sungai Kedungpeluk. Nah sungai Kedungpeluk dijadikan *long storage* sepanjang 3 kilometer," imbuh dia. *Long storage* tersebut diharapkan bisa menampung banyak air buangan sekaligus mempercepat penanganan area banjir.

Kabid Ketahanan Drainase DPUBMSDA Sidoarjo Wahib Achmad menambahkan, dengan pompa dan *long storage* itu, meski air laut sedang pasang tetap bisa mengatasi pembuangan air dari Kedungbanteng. "Nanti juga dipasang dam sehingga saat air pasang tidak meluber karena sudah dibendung dan pompa nyala," katanya.

Dia mengatakan, saat ini sungai Kedungpeluk sedang dibersihkan dan disiapkan untuk *long storage*. "Juga diperbaiki pintu airnya. Ini juga mulai diplengseng sebagian," tandasnya. (**uzi/fal**)

ANGGER BONDAN/JAWA POS

LANGGANAN BANJIR: Jalan di Desa Kedungbanteng, Tanggulangin, kembali terendam karena curah hujan yang tinggi kemarin (18/2).

ANGGER BONDAN/JAWA POS

KAPASITAS BESAR: Dam Sungai Kedungpeluk dilengkapi pompa untuk menyedot air dari area banjir Kedungbanteng.

CamScanner

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Perawatan Bantalan Rel

Petugas Kereta Api Indonesia (KAI) melakukan perawatan geometrik untuk memadatkan bantalan rel di jalur kereta api kawasan Desa Boharan, Kecamatan Krian, kemarin (18/2). Perawatan rutin dilakukan untuk menjamin keselamatan pengguna jasa kereta api. (*)

CamScanner

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Jawa Pos

PROBLEM SAMPAH

KLH-DLHK Dorong Kolaborasi Swasta

SIDOARJO – Kolaborasi lintas sektor, terutama pihak swasta, dibutuhkan dalam penanganan sampah. "Kami mendorong kerja sama antara pemerintah daerah dan dunia usaha untuk menangani sampah secara lebih efektif," ujar Direktur Pengurangan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Sirkular Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Agus Rusly di kantor DLHK Sidoarjo kemarin (18/2).

Selama ini sejumlah perusahaan swasta sudah berkontribusi. Misalnya, dengan adanya perusahaan yang menerima plastik dari pengepul. Dengan upaya itu, umur tempat pemrosesan akhir (TPA) lebih panjang. Termasuk harus mendorong masyarakat melakukan pemilahan dari rumah. "Sehingga jumlah sampah masuk ke TPA hanya residu saja. Sekitar 10 sampai 20 persen saja," katanya.

Kepala DLHK Sidoarjo Bahrul Amig menegaskan bahwa persoalan sampah adalah tanggung jawab bersama. "Ini bukan hanya tugas pemerintah. Diperlukan sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang efektif," katanya. **(uzi/fal)**

CamScanner

Jawa Pos

Renovasi 2.000 Warung Rakyat Dituntaskan

Sesuai RPJMD 2021–2026, Tahun Ini 800 Sasaran

SIDOARJO – Program renovasi warung rakyat digelar lagi. Pada 2025, targetnya ada 800 warung rakyat yang diperbaiki. Dengan demikian, target perbaikan 2.000 warung yang tertuang dalam RPJMD 2021–2026 dapat terpenuhi tahun ini.

Sosialisasi program tersebut digelar di Pendopo Delta Wibawa kemarin (18/2). Seluruh camat, kepala desa, dan lurah se-Kabupaten Sidoarjo hadir.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Mohamad Edi Kurniadi menjelaskan, program tersebut berjalan sejak 2022. Hingga 2024, perbaikan sudah menyasar 1.210 warung rakyat.

Pada 2025 yang menjadi tahun terakhir dalam RPJMD 2021–2026, targetnya adalah menyelesaikan renovasi 800 warung. "Target kami 2.000 warung rakyat direnovasi dalam lima tahun. Hingga 2024 sudah terealisasi 1.210 warung. Tahun ini 800 warung sehingga bisa mencapai target," paparnya.

Pihaknya sudah menerima usulan dari masing-masing kecamatan. "Setelahnya akan proses verifikasi mana yang memang layak mendapatkan bantuan perbaikan," katanya.

Edi memastikan bahwa tidak hanya warungnya yang direnovasi. Pihaknya berkomitmen untuk memberikan pendampingan usaha bagi pemiliknya. (**uzi/fal**)

Hingga 2024 sudah terealisasi 1.210 warung. Tahun ini 800 warung sehingga bisa mencapai target."

MOHAMAD EDI KURNIADI
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo

Guru Sidoarjo Meraih

CamScanner

Jawa Pos

• Ke Halaman

Diterjang Angin Kencang, 25 Rumah Rusak

Di Candi dan Sidoarjo

KOTA-Hujan lebat disertai angin kencang yang melanda Kecamatan Candi dan Sidoarjo pada Senin (17/2) sore menyebabkan puluhan rumah rusak. Selain itu, tiga warga di Desa Klurak, Kecamatan Candi, mengalami luka akibat tertimpa atap rumah yang roboh.

• Ke Halaman 10

Rincian Rumah Rusak:
- **Kecamatan Sidoarjo:**
  2 rumah di RT 6 dan RT 5/RW 1, Desa Gebang.
- **Kecamatan Candi:**
  3 rumah di RT 8/RW 2, Kendalpecabean.
  6 rumah dan 1 kos di RT 5/RW 2, Klurak.
  6 rumah di RT 9/RW 2, Wedoro Klurak.
  7 rumah di RT 10/RW 2, Wedoro Klurak.

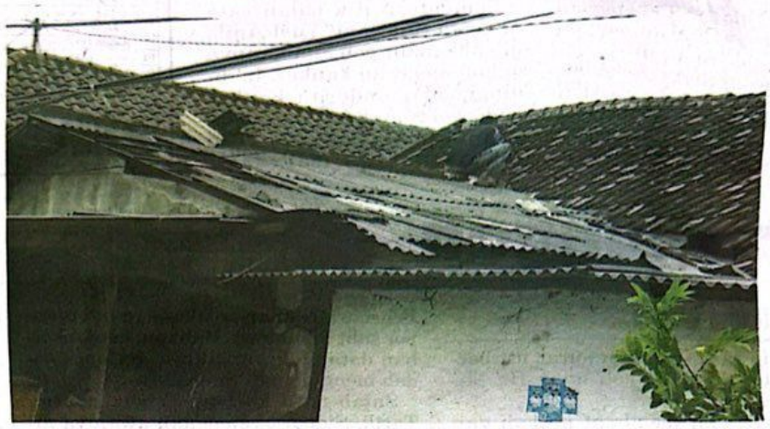

RUSAK : Kondisi atap rumah warga yang rusak di Waru usai diterjang angin kencang, Senin (17/2).

CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

Diterjang Angin Kencang,...

Berdasarkan informasi yang dihimpun, angin kencang menerjang tiga desa di Kecamatan Candi, yakni Wedoro Klurak, Klurak, dan Kendalpecabean. Sementara di Kecamatan Sidoarjo, dua rumah di Desa Gebang juga mengalami kerusakan.

Saat dikonfirmasi pada Selasa (18/2), Kepala BPBD Sidoarjo Mustain Baladan mengungkapkan bahwa total 25 rumah mengalami kerusakan ringan akibat bencana tersebut.

"Hujan lebat dan angin kencang menyebabkan 23 rumah warga di Kecamatan Candi dan dua rumah di Kecamatan Sidoarjo mengalami kerusakan ringan," ujar Mustain kepada Radar Sidoarjo.

BPBD Sidoarjo bersama pemerintah desa (pemdes) setempat telah melakukan pendataan terhadap rumah yang terdampak. Dari hasil pendataan, kerusakan umumnya terjadi pada bagian atap, genteng, dan asbes yang beterbangan.

"Tiga korban mengalami luka akibat tertimpa atap yang roboh. Mereka adalah AZ (3), ND (4), dan Gemi (60). Ketiganya telah dilarikan ke RSUD RT Notopuro Sidoarjo untuk mendapatkan perawatan medis," tambahnya.

Sebagai langkah awal, BPBD Sidoarjo telah memberikan bantuan sementara berupa terpal kepada warga terdampak. **(dik/vga)**

CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

Kementerian Lingkungan Hidup Kunjungi DLHK, Bahas Kolaborasi Atasi Sampah

KOTA-Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) RI melakukan kunjungan kerja ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo dengan fokus membahas pengelolaan sampah.

Direktur Pengurangan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Sirkular KLH RI, Agus Rusly, menekankan pentingnya kolaborasi dalam menangani masalah sampah. Menurutnya, persoalan sampah semakin mendesak dan memerlukan keterlibatan berbagai pihak.

"Kami ingin melibatkan berbagai pihak, tidak hanya pemerintah daerah, tetapi juga sektor swasta, agar bersama-sama mengatasi permasalahan sampah yang semakin memberikan tekanan besar terhadap lingkungan," ujarnya saat ditemui di Kantor DLHK Sidoarjo, Selasa (18/2).

Ia mengapresiasi partisipasi perusahaan dalam penanganan sampah, yang menunjukkan adanya kolaborasi yang baik antara pemerintah dan sektor swasta.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

SINERGIS: Pertemuan antara Direktur Pengurangan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Sirkular KLH RI, Agus Rusly (empat dari kiri) dan Kepala DLHK Sidoarjo, Bahrul Amig.

"Saya sangat senang dengan keterlibatan perusahaan seperti Tjiwi Kimia yang menerima plastik dan kertas dari pengepul atau Bank Sampah," ungkapnya.

Agus berharap perusahaan-perusahaan besar

● Ke Halaman 10

CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

Kementerian Lingkungan...

di Indonesia turut berperan dalam upaya mengatasi permasalahan sampah. Menurutnya, hal ini sangat penting untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih optimal serta ekonomi sirkular yang berkelanjutan.

Kepala DLHK Sidoarjo, Bahrul Amig, juga menegaskan pentingnya kerja sama antara berbagai pihak dalam menangani sampah. Baginya, masalah sampah tidak dapat diselesaikan hanya oleh pemerintah. "Keterlibatan semua elemen masyarakat tetap diperlukan," katanya. **(sai/vga)**

CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

ANAS/ RADAR SIDOARJO

KOMPETEN: Foto bersama pembukaan lomba kompetensi siswa Dikmen.

LKS Dikmen Sidoarjo 2025 Dibuka, 269 Peserta Siap Bersaing

KOTA-Opening Ceremony Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Dikmen Sidoarjo 2025 resmi digelar di SMK YPM 8 Sidoarjo. Acara tersebut melibatkan 269 peserta yang bersaing dalam 45 bidang lomba, diikuti oleh siswa SMA sederajat.

Ketua Panitia LKS Dikmen, Joko Siswanto, mengatakan bahwa tahun ini lomba tidak hanya diikuti oleh siswa SMK, tetapi juga oleh siswa SMA dan MA. Hal ini menyebabkan jumlah peserta menjadi lebih banyak.

"Jumlah bidang lomba yang dilombakan dalam LKS Dikmen Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 ada 45 bidang, dari total 54 bidang yang dilombakan di tingkat provinsi. Beberapa bidang lomba tidak ada jurusannya di SMK yang ada di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya, Selasa (18/2).

Joko mengungkapkan bahwa sebagian besar bidang lomba lebih banyak

● Ke Halaman 10

layouter: hadi

CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

LKS Dikmen Sidoarjo...

diajarkan di SMK daripada di SMA. "Kompetensi yang dilombakan memang lebih banyak berasal dari keahlian yang diajarkan di SMK," ujarnya.

Plt Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo, Dr. Kiswanto, SPd, MPd, menegaskan bahwa LKS tahun ini menjadi ajang kolaborasi antara SMA, SMK, dan MA di Sidoarjo. Pihaknya berharap Sidoarjo bisa meraih juara di tingkat provinsi maupun nasional.

"Selain prestasi, yang terpenting adalah membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, agar mereka memiliki skill yang dapat bersaing di dunia industri," jelasnya.

Di antara 45 bidang lomba, beberapa yang paling diminati adalah desain grafis, marketing online, akuntansi, dan otomotif.

Kiswanto juga menyoroti kendala yang dihadapi SMA dan MA dalam keikutsertaan LKS tahun ini. Sosialisasi yang terlalu mendekati waktu pelaksanaan menyebabkan keterlibatan SMA dan MA masih kurang. **(nas/sai/vga)**

CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

132 PNS di Kabupaten Sidoarjo Terima SK Purna Tugas, Pemerintah Apresiasi Pengabdian Panjang

February 18, 2025 - 197 Views

PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda

AWAS!!! AKTIVASI IKD JADI MODUS PENIPUAN, PEMKAB INGATKAN MASYARAKAT UNTUK WASPADA

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Modus penipuan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) belakangan ini marak terjadi. Oknum penipu melancarkan aksi jahatnya melalui pesan WhatsApp, telepon maupun SMS.

Hal itu juga terjadi di Kabupaten Sidoarjo. Oknum penipu mengatasnamakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo untuk menawarkan pelayanan aktivitasi IKD.

Korban yang dihubungi diminta menyerahkan data pribadinya untuk dibantu melakukan aktivitasi IKD. Namun data pribadi korban digunakan oknum penipu untuk tindak kejahatan.

"Atas maraknya kejahatan tersebut Pemkab Sidoarjo mengeluarkan surat himbauan waspada penipuan di Kabupaten Sidoarjo," kata Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati, Senin (17/2/2025).

Dalam surat tersebut Pemkab Sidoarjo mengingatkan masyarakat Sidoarjo untuk berhati-hati. Masyarakat diminta waspada jika dihubungi seseorang yang menawarkan bantuan melakukan aktivitasi IKD. "Jangan percaya meski

oknum penipu tersebut mengatasnamakan Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo," pesan Sekda.

Surat tersebut ditujukan kepada Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sidoarjo, Kepala Perangkat Daerah se-Kabupaten Sidoarjo, Direktur Badan Layanan Umum Daerah se-Kabupaten Sidoarjo serta Direktur Badan Usaha Milik Daerah se-Kabupaten Sidoarjo dan Kepala desa atau Lurah se- Kabupaten Sidoarjo.

Surat yang dikeluarkan tanggal 13 Februari 2025 kemarin diharapkan tersampaikan juga kepada masyarakat luas.

Dalam surat yang ditandatangani Sekda Sidoarjo Fenny

Apridawati itu menginformasikan untuk lebih berhati-hati dan waspada terhadap modus penipuan tersebut.

Disampaikan beberapa informasi agar tidak menjadi korban penipuan aktivasi IKD. Yang pertama Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo tidak pernah menghubungi terlebih dahulu untuk menawarkan pelayanan atau meminta data pribadi melalui pesan WhatsApp, telepon, atau SMS.

Setiap layanan yang diberikan hanya dapat diakses oleh masyarakat secara langsung di kantor Disdukcapil Sidoarjo atau melalui saluran resmi yang sudah ditentukan.

Kedua aktivasi IKD hanya dilakukan oleh petugas Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo. Proses aktivasi IKD sendiri dilakukan secara offline, bukan melalui media online, telepon, video call, dan share screen. Ditegaskan bahwa tidak ada layanan aktivasi IKD yang dilakukan melalui WhatsApp atau SMS.

Diinformasikan juga bahwa pengaktivasian IKD hanya dapat dilakukan di Kantor Disdukcapil Sidoarjo Jalan Sultan Agung Sidoarjo, Mall Pelayanan Publik/MPP Lingkar Timur, Mini Mall Pelayanan Publik Kecamatan Sukodono serta kantor kecamatan setempat.

Semua pelayanan yang diberikan oleh Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo bersifat gratis. Jika ada pihak yang menghubungi dan mengaku sebagai petugas Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo agar segera melaporkan kepada Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo atau pihak Desa/Kelurahan, pihak Kecamatan maupun Kepolisian setempat untuk ditindaklanjuti. **(Khol/Dy)**

CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Badan Kepegawaian Daerah Memberikan SK Pensiun Pegawai Negeri Sipil Sebanyak 132

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Ratusan PNS Sidoarjo Pensiun, Satu diantaranya penjabat eselon 2 yakni Drs. Mustain Baladan, MPd.I dan 3 diantaranya eselon 3 yakni Drs. Made Suyarna, Ir Ribut Prapto Yuono MM, Dewi Kania SE. MM.

Mulai periode Maret, April dan Mei Tahun 2025 ini, sebanyak 132 PNS Pemkab Sidoarjo bakal memasuki masa purna tugas (pensiun).

Para pensiunan itu, diundang Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemkab Sidoarjo untuk menerima SK Pensiun, dan penyerahan tunjangan hari tua (THT) yang dikemas dalam kegiatan Penyerahan SK Pensiun PNS dilingkungan Pemkab Sidoarjo.

Secara simbolis penyerahan diberikan tunjangan hari tua (THT)kepada Drs. Mustain Baladan MPd. I yang saat itu berseragam dari Plt Bupati Sidoarjo yang di wakili Sekda Fenny Apridawati, senilai Rp 89.900.000,- kemudian secara berturut penyerahan THT kepada Drs Made Suyarna sebesar Rp. 81.000.000 secara simbolis di serah oleh dr Atok Irawan Asisten Umum Pemkab Sidoarjo, Ir Ribut Prapto Yuwono sebesar 77. 800.000,- yang diserahkan Mantan wakil bupati Hadi Sucipto, kemudian THT juga di berikan kepada Dewi Kania SE sebesar Rp. 72.700.000 yang diberikan oleh Kadin Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Budi Basuki.

Dalam kata sambutannya Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati , mengucapkan banyak terimakasih kepada para pensiunan selain itu ia mengatakan masa pensiun merupakan akhir perjalanan seorang PNS sebagai abdi negara. Tugas-tugas birokrasi yang selama ini dilakukan akan berakhir setelah pensiun. Namun masa pensiun hendaknya tidak menjadi batasan untuk mengabdi di masyarakat, bangsa dan negara. Baginya, kebahagiaan seorang pegawai ketika memasuki masa purna tugas adalah dalam keadaan sehat walafiat. Akan tetapi masa pensiun bukan akhir dari aktifitas dan kreatifitas.

"Semangat dan optimisme setelah pensiun harus tetap dipupuk untuk memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan masyarakat. Semoga yang memasuki masa pensiun dengan bahagia, dengan hati ihklas dan mudah-mudahan sehat selalu serta bisa tetap memberikan sumbangsih pemikiran bagi Sidoarjo," katanya.

Selain itu, ia memaparkan pelepasan purna tugas PNS seperti ini merupakan bentuk pengakuan dan apresiasi pemerintah atas jasa selama ini bagi kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo. Momen seperti ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi para pensiunan untuk tetap berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

"Keberhasilan pembangunan di Sidoarjo tidak terlepas dari para kiprah para pensiunan. Hasil pembangunan yang berhasil diraih Sidoarjo tentu tidak bisa dilepaskan dari kinerja dan pengabdian. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang baik dan pengabdian yang diberikan," tegasnya.

Sementara Kepala Pemkab BKD Sidoarjo, Budi Basuki menegaskan kegiatan Pelepasan Purna Tugas PNS sebagai bentuk ucapan terimakasih. Kegiatan ini sengaja diselenggarakan sebelum PNS itu pensiun. Harapannya agar para PNS yang akan memasuki masa purna tugas dapat hadir seluruhnya. Dengan begitu tali silaturahim dan rasa kekeluargaan dapat terbangun dengan baik. **(Met/Kol)**

CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

RABU, 19 FEBRUARI

PERHATIAN: Plt Bupati saat bertemu dengan siswa SDN Sidomojo, Krian.

Plt Bupati Sidak SDN Sidomojo, Minta Perbaikan Sekolah Lebih Optimal

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan. Pada tahun 2025, perbaikan sekolah-sekolah yang mengalami kerusakan menjadi prioritas utama, dengan target penyelesaian hingga 70 persen dari total sekolah yang membutuhkan renovasi.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

SALAH satu sekolah yang mendapat perhatian adalah SDN Sidomojo di Kecamatan Krian, yang mengalami kerusakan cukup parah pada awal Januari 2025. Plafon beberapa ruang kelas ambrol, kayu penyangga atap lapuk, dan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tidak layak digunakan.

FENOMENA

Menindaklanjuti kondisi tersebut, Plt Bupati Sidoarjo Subandi, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SDN Sidomojo pada Selasa (18/2). Dalam kunjungannya, ia meninjau ruang kelas yang telah diperbaiki. "Alhamdulillah, hari ini (kemarin, red) satu ruang kelas sudah selesai diperbaiki," ujar Subandi setelah sidak.

Namun, ia menekankan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu dikoreksi, terutama pada konstruksi atap. "Kita evaluasi lagi atapnya

• Ke Halaman 10

CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

Plt Bupati Sidak...

supaya lebih baik. Ke depan, perbaikan harus lebih optimal," tegasnya.

Subandi mengakui bahwa laporan mengenai sekolah rusak terus berdatangan. Untuk itu, Pemkab Sidoarjo telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 70 miliar dalam APBD 2025 guna mempercepat perbaikan infrastruktur pendidikan. Selain itu, hasil efisiensi anggaran dari Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2025 juga akan dialokasikan untuk renovasi sekolah-sekolah yang membutuhkan.

"Kami tidak ingin lagi mendengar ada sekolah yang ambruk atau plafon yang jebol. Ini menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan," tegasnya.

Subandi juga mengajak DPRD Sidoarjo serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk bersama-sama berperan aktif dalam mengatasi persoalan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam sidak tersebut, Plt Bupati Subandi didampingi oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Tirto Adi, Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Sidoarjo, Mochamad Bachruni Aryawan, serta anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, M. Nizar. **(sai/vga)**

CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

Home / Pendidikan

Bisa Jadi Modal Masuk PTN, 269 Siswa SMK dan SMA di Sidoarjo Siap Berkompetisi Juarai LKS Dikmen 2025

Republikjatim.Com
Selasa, 18 Feb 2025 20:39 WIB

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

"Program Warung Rakyat Direnovasi ini memiliki multiplier effect terhadap penciptaan seratus ribu lapangan kerja baru," ujarnya.

Fenny juga menambahkan bahwa keberadaan warung rakyat turut memperkuat posisi Kabupaten Sidoarjo sebagai Kota UMKM di Indonesia. Saat ini, terdapat lebih dari 200 ribu pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, yang menjadi salah satu pilar utama dalam menopang perekonomian daerah.

"Ada lebih dari 200 ribu UMKM di Kabupaten Sidoarjo, dan kekuatan ekonomi kita bertumpu di sektor ini," tambahnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Mohamad Edi Kurniadi, menjelaskan bahwa tahun 2025 merupakan tahun keempat sekaligus tahun terakhir dari pelaksanaan Program Warung Rakyat Direnovasi dalam kerangka RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021–2026. Program ini dimulai pada tahun 2022 dengan target total 2.000 warung yang direnovasi secara bertahap.

"Tahun 2025 ini menjadi tahun terakhir dalam RPJMD 2021–2026. Target dari program ini adalah merenovasi 2.000 warung rakyat," ungkapnya.

Edi merinci jumlah warung rakyat yang telah direnovasi sejak awal pelaksanaan program. Pada tahun 2022, sebanyak 393 warung direnovasi, disusul 422 warung pada tahun 2023, dan 395 warung pada tahun 2024. Dengan demikian, tersisa 800 warung lagi yang akan direnovasi pada tahun 2025 untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

"Sejauh ini, sudah 1.210 warung direnovasi. Untuk mencapai target 2.000 warung, masih ada 800 warung lagi yang perlu direnovasi," jelasnya.

Renovasi 800 warung tahun ini akan tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Sebanyak 18 kecamatan telah mendapatkan kuota penerima manfaat program ini. Edi bersyukur karena usulan calon penerima manfaat dari masing-masing kecamatan sudah diterima. Saat ini, usulan tersebut masih dalam tahap verifikasi sebelum proses renovasi dimulai. Program ini akan dilaksanakan melalui mekanisme Bantuan Keuangan Khusus (BKK) desa.

"Kriteria penerima manfaat tahun ini tetap sama dengan tahun sebelumnya. Model BKK yang digunakan lebih tepat sasaran karena melibatkan pemberdayaan masyarakat desa, sehingga ada partisipasi langsung dari warga," ujarnya.

Edi juga menegaskan bahwa penerima manfaat Program Warung Rakyat Direnovasi tidak akan dilepas begitu saja setelah renovasi selesai. Pemkab Sidoarjo akan terus memberikan pendampingan dalam bentuk pelatihan manajemen pengelolaan warung, termasuk pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran.

"Sebanyak 2.000 warung rakyat yang telah direnovasi nantinya akan terus mendapatkan pendampingan. Kami akan memberikan pelatihan dalam berbagai aspek, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan lainnya, agar warung-warung ini bisa berkembang secara berkelanjutan," tutupnya.(GUS)

PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Program Warung Rakyat Direnovasi Kembali Bergulir, Targetkan 800 Warung pada 2025

February 18, 2025 - 18 Views

Sidoarjo – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali menggulirkan Program Warung Rakyat Direnovasi pada tahun 2025. Tahun ini, sebanyak 800 warung ditargetkan untuk direnovasi. Program ini secara resmi disosialisasikan kepada para camat, kepala desa, serta lurah se-Kabupaten Sidoarjo dalam acara yang digelar di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (18/2). Sosialisasi tersebut dibuka oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo, Fenny Apridawati, mewakili Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi. Hadir pula Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasih.

Sekda Sidoarjo, Fenny Apridawati, menyampaikan bahwa Program Warung Rakyat Direnovasi memiliki multiplier effect yang signifikan dalam menekan angka pengangguran. Program prioritas ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil agar semakin berkembang. Oleh karena itu, ia berharap warung-warung yang telah direnovasi dapat bertumbuh dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda

Progres Jatim.com, Sidoarjo– Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berkomitmen meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan. Pada tahun 2025, perbaikan sekolah-sekolah yang mengalami kerusakan menjadi prioritas utama, dengan target penuntasan hingga 70 persen dari total sekolah yang membutuhkan renovasi.

Salah satu sekolah yang mendapat perhatian adalah SDN Sidomojo di Kecamatan Krian, yang mengalami kerusakan cukup parah pada awal Januari 2025. Plafon beberapa ruang kelas ambrol, kayu penyangga atap lapuk, dan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tidak layak digunakan.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, Plt Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SDN Sidomojo pada Selasa (18/2/2025). Dalam kunjungannya, ia meninjau ruang kelas yang telah diperbaiki.

"Alhamdulillah, hari ini satu ruang kelas sudah selesai diperbaiki," ujar Subandi usai sidak.

Namun, ia menekankan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu dikoreksi, terutama pada konstruksi atap.

"Kita evaluasi lagi atapnya supaya lebih baik. Ke depan, perbaikan harus lebih optimal," tegasnya.

Plt Bupati Subandi mengakui bahwa laporan mengenai sekolah rusak terus berdatangan. Untuk itu, Pemkab Sidoarjo telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 70 miliar dalam APBD 2025 guna mempercepat perbaikan infrastruktur pendidikan. Selain itu, hasil efisiensi anggaran dari Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2025 juga akan dialokasikan untuk renovasi sekolah-sekolah yang membutuhkan.

"Kami tidak ingin lagi mendengar ada sekolah yang ambruk atau plafon yang jebol. Ini menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan," tegasnya.

Subandi juga mengajak DPRD Sidoarjo serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk bersama-sama berperan aktif dalam mengatasi persoalan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam sidak tersebut, Plt Bupati Subandi didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo Tirto Adi, Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Mochamad Bachruni Aryawan, serta anggota Komisi C DPRD Sidoarjo M. Nizar.

Dengan langkah-langkah konkret ini, Pemkab Sidoarjo berharap kondisi sekolah-sekolah di daerahnya semakin baik, sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para siswa dalam proses belajar mengajar. (GUS)

PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Plt Bupati Subandi Sidak SDN Sidomojo, Minta Perbaikan Sekolah Lebih Optimal

February 18, 2025 - 106 Views

PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda

Sidoarjo – Sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian panjang para Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyerahkan Surat Keputusan (SK) Pensiun kepada 132 PNS. Acara penyerahan SK tersebut digelar di Pendopo Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (18/2/2025), dan dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, mewakili Plt. Bupati Sidoarjo.

Para PNS penerima SK pensiun ini akan memasuki masa purna tugas secara bertahap, dengan rincian: 39 orang pada Maret 2025, 40 orang pada April 2025, dan 53 orang pada Mei 2025. Penyerahan SK dilakukan secara simbolis sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, loyalitas, dan integritas yang telah diberikan selama bertugas.

Dalam sambutannya, Sekda Fenny Apridawati menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusi para PNS kepada negara, bangsa, masyarakat, dan khususnya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Terima kasih atas dedikasi, loyalitas, dan integritas yang tinggi selama bertugas sebagai ASN. Bapak/Ibu telah menjadi teladan bagi kita semua," ujarnya.

Fenny juga menekankan bahwa masa pensiun bukanlah akhir perjalanan, melainkan babak baru yang penuh peluang dan harapan. "Pensiun adalah awal dari fase baru yang tetap bisa diisi dengan kegiatan bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat. Melalui organisasi seperti Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI), Bapak/Ibu dapat terus bersilaturahmi, berkarya, dan berperan aktif dalam pembangunan Kabupaten Sidoarjo," tambahnya.

Ia mengajak para PNS yang memasuki masa purna tugas untuk tetap berkontribusi di tengah masyarakat. "Walaupun telah purna tugas, Bapak/Ibu masih bisa berkarya dan berperan dalam pembangunan, baik melalui pemikiran maupun pengalaman yang dimiliki," pungkasnya.

Acara ini turut dihadiri oleh Asisten Administrasi Umum dr. Atok Irawan, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo Budi Basuki, Ketua PWRI Sidoarjo MG. Hadi Sutjipto, serta perwakilan Bank Jatim yang memberikan layanan pencairan tabungan pensiun bagi para PNS. (GUS)

PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda

Menindaklanjuti kondisi tersebut, Plt Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SDN Sidomojo pada Selasa (18/2/2025). Dalam kunjungannya, ia meninjau ruang kelas yang telah diperbaiki.

“Alhamdulillah, hari ini satu ruang kelas sudah selesai diperbaiki,” ujar Subandi usai sidak.

Namun, ia menekankan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu dikoreksi, terutama pada konstruksi atap. “Kita evaluasi lagi atapnya supaya lebih baik. Ke depan, perbaikan harus lebih optimal,” tegasnya.

Plt Bupati Subandi mengakui bahwa laporan mengenai sekolah rusak terus berdatangan. Untuk itu, Pemkab Sidoarjo telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 70 miliar dalam APBD 2025 guna mempercepat perbaikan infrastruktur pendidikan. Selain itu, hasil efisiensi anggaran dari Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2025 juga akan dialokasikan untuk renovasi sekolah-sekolah yang membutuhkan.

“Kami tidak ingin lagi mendengar ada sekolah yang ambruk atau plafon yang jebol. Ini menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan,” tegasnya.

Subandi juga mengajak DPRD Sidoarjo serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk bersama-sama berperan aktif dalam mengatasi persoalan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo.

Dalam sidak tersebut, Plt Bupati Subandi didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sidoarjo Tirto Adi, Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Mochamad Bachruni Aryawan, serta anggota Komisi C DPRD Sidoarjo M. Nizar.

Dengan langkah-langkah konkret ini, Pemkab Sidoarjo berharap kondisi sekolah-sekolah di daerahnya semakin baik, sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para siswa dalam proses belajar mengajar. (**mad**).

Pemkab Sidoarjo Siap Rp 70 M Perbaikan Infrastruktur Pendidikan

by Radar Jatim — 18 Februari 2025 in Infrastruktur, Pendidikan 0

Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak sekolah rusak, SDN Sidomojo

36 VIEWS

SIDOARJO (RadarJatim.id) — Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berkomitmen meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan. Pada tahun 2025, perbaikan sekolah-sekolah yang mengalami kerusakan menjadi prioritas utama, dengan target penuntasan hingga 70 persen dari total sekolah yang membutuhkan renovasi.

Salah satu sekolah yang mendapat perhatian adalah SDN Sidomojo di Kecamatan Krian, yang mengalami kerusakan cukup parah pada awal Januari 2025. Plafon beberapa ruang kelas ambrol, kayu penyangga atap lapuk, dan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tidak layak digunakan.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, Plt Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SDN Sidomojo pada Selasa (18/2/2025). Dalam kunjungannya, ia meninjau ruang kelas yang telah diperbaiki.

Sementara Kepala Disnaker Pemkab Sidoarjo, Ainun Amalia menegaskan saat ini lulusan SMK bukan menjadi penyumbang angka pengangguran di Sidoarjo. Akan tetapi bergeser ke lulusan (sarjana) yang menjadi penyumbang angka pengangguran.

"Karena hubungan industrial SMK di Sidoarjo dengan berbagai industri sudah terjalin dengan baik. Karena itu, mulai tahun ini kami fokus menangani lulusan kuliah yang menganggur agar bisa segera mendapatkan pekerjaan yang layak dan nyaman," pungkasnya. Ary/Waw

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Sedangkan dalam kompetisi di LKS Dikmen ini, Dr Kiswanto berharap tidak ada lagi ego sektoral antar sekolah atau harus memenangkan siswa sekolah tertentu. Apalagi dalam kegiatan kali ini juga didukung para dewan juri yang jujur, berkompeten dan sudah siap bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya dalam menentukan nilai dan bobot kompetensi para peserta.

"Kami berharap dalam LKS kali ini benar-benar terpilih peserta yang terbaik dari yang terbaik untuk disiapkan ke jenjang LKS tingkat provinsi dan nasional. Kami juga minta pembina, panitia dan juri harus menunjukkan profesionalisme. Semua itu, untuk Sidoarjo Jawara dan Juara untuk Sidoarjo," tegasnya.

Apalagi, lanjut Kiswanto menjadi juara LKS bisa menjadi modal bagi peserta atau siswa untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sesuai harapan dan keinginan. Dia meyakini para peserta LKS yang menjadi juara memiliki modal emas masuk PT Negeri sesuai cita-citanya masing-masing atau lebih mudah mendapatkan pekerjaan sesuai harapan para siswa dan siswi yang menjadi juara.

Selasa, 18 Feb 2025 19:48 WIB

Plt Bupati Sidoarjo Sidak SDN Sidomojo Baru Direnovasi, Minta Perbaikan Ruang Kelas Lebih Dioptimalkan

"Saya yakin, kalau siswa dan siswi yang menjadi juara LKS bisa menjadi modal masuk perguruan tinggi mana pun pasti diterima," ungkapnya.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Bagi Joko yang juga menjabat sebagai Kepala SMK ITABA Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo ini dalam LKS Tahun 2025 berbeda dengan pelaksanaan LKS - LKS tahun sebelumnya. Alasannya, karena saat ini ditambahi Dikmen sekaligus agar melibatkan siswa SMA dan MA negeri dan swasta di Sidoarjo. Sedangkan pada pelaksanaan sebelumnya hanya diikuti siswa dan siswi SMK saja.

"Tujuan kegiatan ini tidak hanya mengali potensi dan kompetensi peserta didik saja. Nantinya juga akan menghasilkan juara yang bisa dikirim sebagai perwakilan untuk ikut menjadi peserta LKS di tingkat Provinsi Jatim dan Nasional. Jadi acara ini lebih dari itu, juga untuk semakin mempererat tali silaturrahmi antar guru pendamping dan Kepala SMK dan SMA negeri dan swasta serta MA se Sidoarjo," ungkapnya.

Plt Kepala Cabang Dinas Pendidikan Propinsi Jatim wilayah Sidoarjo, Dr Kiswanto mengapresiasi pembukaan LKS Dikmen ini. Alasannya, selain menghadirkan guru dan siswa peserta lomba juga dihadiri perwakilan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sidoarjo. Selain itu, juga dihadiri Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemkab Sidoarjo, Ainun Amalia.

"Kalau sudah lengkap semua dilibatkan seperti ini jangan sampai lulusan SMK jadi penyumbang angka pengangguran
di Sidoarjo dan Jatim. Semua SMK harus menyiapkan jurusan sesuai peluang dan kebutuhan industri," pintanya.

Selasa, 18 Feb 2025 21:02 WIB

Pemkab Sidoarjo Apresiasi Pengabdian Panjang Ratusan PNS Sidoarjo yang Baru Terima SK Purna Tugas

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sebanyak 269 siswa SMK dan SMA negeri dan swasta di Sidoarjo siap berkompetisi secara fair untuk menjadi juara Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Pendidikan Menengah (Dikmen). Ratusan peserta didampingi guru pendamping dari berbagai sekolah setingkat SMK, SMA dan MA itu, mengikuti pembukaan LKS Dikmen Tahun 2025 yang dibuka Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jatim Wilayah Sidoarjo, Dr Kiswanto di Aula SMK YPM 8 Sidoarjo, Selas (18/02/2025) sore.

Ratusan siswa itu, bakal mengikuti berbagai perlombaan yang terbagi dalam 45 cabang perlombaan. Mereka yang ikut dalam berbagai perlombaan mulai desain grafis, mesin, elektro dan lain-lainnya itu bakal disebar di 22 SMK yang ada di Sidoarjo.

Selasa, 18 Feb 2025 23:23 WIB

Plt Bupati Sidoarjo Dorong Peran IWAPI Bersinergi dan Inovatif Wujudkan Ekonomi Inklusif di Kota Delta

"Dari jumlah peserta 269 peserta LKS Dikmen tahun ini tergolong terbanyak. Mereka akan mengikuti 45 bidang lomba dari 55 bidang lomba yang ada di Provinsi Jatim besok. Terdapat 9 bidang lomba tidak ada di SMK di Sidoarjo bidangnya. Bahkan dari 45 bidang lomba nanti hanya tersedia 38 bidang lomba karena sebanyak 7 bidang lomba pesertanya hanya 1 siswa. Jadi seluruh perlombaan di LKS Dikmen tahun ini hanya ada 38 bidang lomba," ujar Ketua Pelaksana LKS Dikmen Sidoarjo Tahun 2025, Joko Siswanto kepada republikjatim.com, Selasa (18/02/2025) usai pembukaan.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya